

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Model yang digunakan dalam pengembangan produk modul elektronik ini adalah model ADDIE. Adapun langkah-langkah daripada pengembangan model ADDIE dalam pembuatan modul elektronik adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pembuatan produk modul elektronik memiliki langka-langkah pengembangan sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analyze*)

Dalam tahap ini dilakukan analisis kebutuhan untuk mendapatkan informasi mengenai produk modul elektronik dan perangkat pembelajaran yang berkaitan, analisis tersebut mencakup tiga hal, yakni: Analisis kompetensi yang dituntut kepada peserta didik, analisis karakteristik yang perlu dikembangkan kepada peserta didik, dan analisis materi yang sesuai dengan kompetensi

yang telah ditetapkan. Uraian daripada analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis kompetensi berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kompetensi dasar tersebut adalah: Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama, menghayati perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.
- 2) Analisis karakteristik meliputi: gaya belajar, pengetahuan awal yang dimiliki, dan minat peserta didik dalam belajar di kelas. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di awal penelitian, pada kelas VII C gaya belajar peserta didik memiliki gaya belajar yang berfokus kepada guru, yakni penjelasan materi disampaikan hanya oleh guru sedangkan peserta didik menyimak dan mendengarkan melalui aplikasi *google meet*. Kemudian pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik menurut pengamatan peneliti masih sebatas pengetahuan yang sangat mendasar dan belum mencapai tahap mengetahui contoh-contoh daripada perilaku yang bisa diterapkan dari materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut. Kemudian minat belajar peserta didik kelas VII C sebagaimana peneliti amati dari google

meet, peserta didik tersebut mayoritas mempunyai minat belajar yang tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang hadir dalam pertemuan belajar jarak jauh dan juga mengerjakan kuis setelah materi pelajaran selesai disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- 3) Analisis materi berkaitan dengan materi yang digunakan dalam pengembangan produk modul elektronik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Materi yang digunakan dalam pengembangan modul elektronik ini adalah materi “Hidup Tenang dengan Perilaku Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah”. Kemudian untuk sub judul daripada materi ini adalah: Pengertian Jujur, Amanah, dan Istiqamah, macam-macam bentuk perilaku amanah, contoh perilaku istiqamah dalam kehidupan sehari-hari, dan hikmah daripada perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk menentukan rancangan yang akan digunakan dalam membuat produk modul elektronik. Rancangan tersebut meliputi beberapa hal, yakni:

- 1) Pemilihan materi, materi yang digunakan dalam produk modul elektronik ini adalah materi “Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah”.
 - 2) Strategi pembelajaran yang digunakan, dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Kota Serang dilakukan secara jarak jauh. Strategi yang digunakan adalah strategi belajar *Inquiry* dengan metode ceramah dan tanya jawab secara *virtual*.
 - 3) Bentuk evaluasi yang digunakan, dalam penelitian pengembangan ini menggunakan bentuk evaluasi pilihan ganda dengan jumlah sepuluh soal.
 - 4) Rancangan pembuatan modul elektronik, dalam rancangan ini peneliti menentukan secara garis besar desain modul elektronik yang akan dibuat, kemudian referensi animasi, gambar, dan ilustrasi yang dipilih untuk digunakan dalam pembuatan modul elektronik. Referensi tersebut berasal dari beberapa sumber, yakni: internet, buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan aplikasi canva yang sudah disiapkan melalui perangkat laptop dan koneksi jaringan internet.
- c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menerjemahkan spesifikasi produk ke dalam bentuk fisik. Aplikasi

yang digunakan dalam pembuatan dan pengembangan modul elektronik ini menggunakan aplikasi canva, yang terdiri dari beberapa desain, yakni cover, *background*, materi, pre test dan post test dan video pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembuatan produk modul elektronik tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengoperasian Aplikasi Canva

Sebelum membuat produk modul elektronik, hal yang peneliti lakukan terlebih dahulu adalah mengoperasikan aplikasi canva melalui perangkat laptop. Langkah-langkah pengoperasiannya yaitu:

- a) Membuka canva melalui aplikasi yang sudah diinstal atau melalui website canva yaitu <https://www.canva.com/> .
- b) Memilih ukuran kertas yang akan digunakan, dalam produk modul elektronik ini menggunakan kertas ukuran A4.
- c) Mengedit judul proyek baru di aplikasi canva, judul daripada produk modul elektronik ini adalah “E-Modul PAI 7 C”.

2) Cover Modul Elektronik

Dalam pembuatan cover modul elektronik, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada lembaran proyek kosong aplikasi canva, klik menu elemen untuk memilih bentuk, ilustrasi ataupun gambar yang akan digunakan. Elemen pertama yang digunakan untuk cover ini adalah elemen persegi.
- b) Kemudian klik menu elemen dan memilih gambar masjid.
- c) Ubah warna gambar masjid menjadi warna biru muda.
- d) Pilih elemen *Abstrak Lines Background* untuk membuat efek ilustrasi abstrak.
- e) Ubah warna elemen *Abstrak Lines Background* menjadi warna abu-abu.
- f) Mengatur posisi elemen *Abstrak Lines Background* ke posisi belakang gambar masjid.
- g) Pemilihan elemen *Background With Lines* untuk menambah efek ilustrasi cover.
- h) Memilih warna elemen *Background With Lines* menjadi warna abu-abu.
- i) Mengatur posisi elemen *Background With Lines* ke posisi belakang gambar masjid.
- j) Menentukan judul materi modul elektronik, dengan cara memilih kotak teks yang ada di sebelah kiri, kemudian ketik

judul tersebut. Judul modul elektronik ini adalah “E-Modul PAI 7 C”.

- k) Memilih jenis huruf yang akan digunakan untuk materi dengan cara klik kotak panjang. Tampilan kotak panjang tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 huruf b gambar 11. Jenis huruf yang digunakan dalam cover ini adalah “*Ezmar Semibold*”.
 - l) Memilih ukuran huruf yang akan digunakan dengan cara mengklik kotak yang terdapat angka, tampilan dapat dilihat pada lampiran 1 huruf b gambar 12. Ukuran huruf yang digunakan dalam modul ini adalah: Judul modul menggunakan ukuran huruf 47,7, Judul materi menggunakan ukuran huruf 15,9.
 - m) Memilih warna huruf judul dengan cara mengklik ikon huruf “A”, tampilan dapat dilihat pada lampiran 1 huruf gambar 13.
 - n) Memilih warna *background*, warna yang digunakan untuk *background* cover modul elektronik ini adalah biru muda.
 - o) Tampilan cover dapat dilihat pada lampiran 1 huruf gambar 16.
- 3) *Background* Modul Elektronik

Background dalam modul elektronik ini digunakan dari halaman pertama kata pengantar sampai dengan halaman terakhir

yaitu video pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut:

- a) Klik bagian elemen, kemudian pilih elemen persegi dan posisikan elemen tersebut di atas.
 - b) Memilih elemen *Line Square Frame*, posisikan elemen tersebut agar menempati posisi di atas dan di bawah kertas modul.
 - c) Memilih warna elemen *Line Square Frame* menjadi warna biru muda.
 - d) Memilih elemen *Strokes Background*, kemudian pilih warnanya menjadi warna biru muda dan posisikan di bawah elemen *Line Square Frame*.
 - e) Mengunggah animasi gambar dari internet, dengan cara: klik ikon unggahan di sebelah kiri, kemudian pilih menu gambar, klik menu unggah media kemudian masukkan gambar animasi orang membaca buku.
 - f) Tampilan *background* modul elektronik dapat dilihat pada lampiran 1 huruf c gambar 7.
- 4) Isi Materi Modul Elektronik

Materi yang digunakan dalam modul elektronik ini adalah “Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah”. Referensi yang peneliti gunakan adalah buku paket mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII. Adapun langkah-langkah membuat materi dalam modul elektronik ini adalah sebagai berikut:

- a) Klik menu teks disamping kiri aplikasi canva, kemudian pilih jenis huruf yang akan digunakan. Dalam modul elektronik ini menggunakan jenis huruf “*Open Sans*”.
- b) Memilih ukuran huruf untuk materi, ukuran yang digunakan adalah 15,1.
- c) Memilih warna huruf yang digunakan dalam materi, warna yang digunakan adalah warna hitam.
- d) Posisi huruf pada materi disesuaikan dengan ukuran kertas dan *background* yang sudah dibuat.
- e) Tampilan huruf dalam materi dapat dilihat pada lampiran 1 huruf d gambar 5.

5) Pre Test dan Post Test

Test yang digunakan dalam modul elektronik ini menggunakan *google form* berbentuk *link*. Adapun langkah-langkah pembuatan link test nya adalah sebagai berikut:

- a) *Copy link* pre test dan post test dari *google form*.

- b) Pilih elemen persegi, kemudian posisikan elemen tersebut ke tengah kertas modul.
 - c) Klik ikon tautkan di atas kanan aplikasi canva.
 - d) Paste link pre test dan post test.
 - e) Klik enter untuk memasukkan alamat *link* ke dalam kertas modul.
 - f) Tampilan link test dapat dilihat pada lampiran 1 huruf e gambar 2.
- 6) Video Pembelajaran

Video pembelajaran yang digunakan dalam modul elektronik ini dibuat melalui website explee dengan materi jujur, amanah, dan istiqamah. Langkah-langkah memasukkan video dalam modul adalah sebagai berikut:

- a) Klik menu unggahan di sebelah kiri aplikasi canva .
 - b) Pilih menu video .
 - c) Kemudian memilih menu unggah video dan masukkan video pembelajaran .
 - d) Tampilan video pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 1 huruf f gambar 3.
- 7) Link Tautan Modul Elektronik

Link ini berfungsi sebagai akses peserta didik ke dalam modul elektronik, langkah-langkah menyebarkan link tersebut yaitu:

- a) Klik menu bagikan di atas kanan aplikasi canva
- b) Klik bagikan tautan agar bisa dilihat oleh peserta didik
- c) Klik salin pada menu bagikan
- d) Kirim link modul elektronik tersebut kepada peserta didik melalui aplikasi *Whatsapp*.

8) Hasil Validasi Modul Elektronik

Validasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk modul elektronik yang sudah dikembangkan untuk digunakan dalam proses belajar di kelas. Validasi ini diberikan kepada tiga validator, yakni ahli materi, ahli media/perangkat pembelajaran, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMPN 1 Kota Serang. Adapun rincian daripada hasil validasi modul elektronik tersebut adalah sebagai berikut:

a) Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum produk modul elektronik digunakan kepada kelas VII C. Aspek yang dinilai untuk mengetahui kelayakan daripada modul elektronik adalah aspek pembelajaran dan aspek isi materi. Kemudian indikator yang dibuat berkaitan dengan relevansi materi dengan kompetensi dasar, kesistematian materi, penggunaan bahasa, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan peserta didik, kejelasan uraian materi, kesesuaian antara materi dengan sub materi, kesesuaian antara gambar dengan materi, kesesuaian contoh ilustrasi dengan materi, dan kesesuaian antara video pembelajaran dengan materi. Adapun hasil validasi yang dilakukan ahli materi dapat dilihat pada lampiran. Hasil validasi ini terdapat dua aspek dan terdapat sepuluh indikator yang dinilai oleh ahli materi. Jumlah total skor yang diperoleh adalah 36 dengan hasil rata-rata 3,6. Setelah dikonversikan dengan skala 5 pada tabel 3.2 menunjukkan kriteria baik. Berdasarkan hasil validasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa modul elektronik berbasis aplikasi canva layak untuk

digunakan dalam proses pembelajaran di kelas VII C SMPN 1 Kota Serang.

b) Hasil Validasi Ahli Media/Perangkat Pembelajaran

Validasi media/perangkat pembelajaran terdapat dua aspek yaitu aspek konsistensi dan aspek tampilan. Kemudian indikator dari validasi ini terdapat sepuluh indikator, yaitu konsistensi jenis huruf yang digunakan, kerapihan jarak/spasi, tampilan teks, ukuran teks dan jenis huruf, warna dan grafis, tampilan cover, tampilan backround, gambar pendukung, video pembelajaran, dan suara video pembelajaran. Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dapat dilihat pada tabel lampiran. Hasil validasi ini terdapat dua aspek dan terdapat sepuluh indikator yang dinilai oleh ahli media/perangkat pembelajaran. Jumlah total skor yang diperoleh adalah 38 dengan hasil rata-rata 3,8. Setelah dikonversikan dengan skala 5 pada tabel 3.2 menunjukkan kriteria baik. Berdasarkan hasil validasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa modul elektronik berbasis aplikasi canva layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas VII C SMPN 1 Kota Serang.

c) Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran PAI

Validasi yang diberikan untuk guru mata pelajaran yaitu terkait materi modul elektronik yang terdiri dari aspek pembelajaran dan aspek isi materi. Adapun hasil validasi tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil validasi guru mata pelajaran PAI kelas VII C didapatkan hasil bahwa bahan ajar modul elektronik mendapatkan jumlah total skor 40 dengan rata-rata 4. Dari hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa modul elektronik menurut guru mata pelajaran PAI masuk ke dalam kategori baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

d) Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah melakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran PAI, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah uji coba kelompok kecil yang dilakukan dengan jumlah responden yang terdiri dari 5 siswa dan 5 teman sejawat, dengan tujuan untuk memperkuat kelayakan produk modul elektronik dan mendapatkan masukan. Nama-nama responden yang termasuk dalam uji kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Responden Siswa

No	Nama	Kelas
1	Qirana Putri Anggraini	7 C
2	Raisa Cyrilla Yugangga	7 C
3	Muhammad Fahmi Ridho	7 C
4	Raisa Aqila Shifa	7 C
5	M. Akrom	7 C

Tabel 4.2 Nama Responden Teman Sejawat

No	Nama	Jurusan/Semester
1	Washilatun Novia	PAI/9
2	Daulatun Alfaini	PAI/9
3	Siti Aula Niswah	PAI/9
4	Hari	PAI/9
5	Surya Palwa Wicaksana	PAI/9

Kegiatan uji coba kelompok kecil ini dilakukan secara *online* melalui *google form*. Dari hasil uji coba kelompok kecil tersebut didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini dengan responden berurutan sebagaimana urutan nomor pada tabel 4.4

dan 4.5. Uji coba ini dilakukan untuk mengukur aspek materi dan aspek media/perangkat pembelajaran dari modul elektronik.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil pada aspek materi didapatkan hasil rata-rata sebesar 4,34, setelah dikonversikan dengan skala 5 mengacu pada tabel 3.2 menunjukkan kriteria baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa modul elektronik layak untuk digunakan pada kelompok yang lebih besar dengan beberapa perbaikan. Kemudian didapatkan hasil rata-rata uji coba kelompok kecil aspek media/perangkat pembelajaran sebesar 4,24, setelah dikonveriskan dengan skala 5 mengacu pada tabel 3.2 menunjukkan kriteria baik. Dapat disimpulkan uji coba kelompok pada aspek media/perangkat pembelajaran layak digunakan pada kelompok besar yaitu kelas VII C dengan beberapa perbaikan. Beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain: Contoh materi harus ditambahkan, penggunaan ukuran huruf diperbesar, dan volume audio video pembelajaran ditingkatkan.

d. Tahap Impelementasi (*Implementation*)

Kegiatan dalam tahap implementasi ini adalah menyebarkan link modul elektronik yang sudah diperbaiki kepada kelompok besar yakni kelas VII C di SMPN 1 Kota Serang. Penggunaan modul elektronik diintegrasikan dalam proses pembelajaran di kelas, dilaksanakan selama 2 pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2021. Proses pembelajaran dilaksanakan secara *daring* melalui *google meet* di rumah masing-masing. Pertemuan pertama digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan modul elektronik dengan menggunakan instrument pre test, didapatkan hasil rata-rata pre test yaitu 60,45. Kemudian pada pertemuan kedua diberikan instrument post test dengan hasil rata-rata yaitu 79,10. Pada tahap ini juga peserta didik diberikan tugas untuk membaca sekaligus menonton video pembelajaran yang terdapat dalam modul elektronik sebelum dilakukan post test.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap akhir dari pengembangan model ADDIE. Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengembangan dan dilakukan pada saat akhir kegiatan

pengembangan. Evaluasi pada saat pengembangan berbentuk lembar validasi untuk mengukur aspek materi dan aspek media/perangkat pembelajaran yang diisi oleh ahli materi, ahli media/perangkat pembelajaran, guru mata pelajaran PAI, peserta didik, dan teman sejawat. Sedangkan evaluasi pada saat akhir kegiatan diisi oleh peserta didik dengan bentuk instrument pre test dan post test pilihan ganda. Adapun hasil daripada pre test dan post test adalah sebagai berikut:

Hasil pre test dan post test tersebut dihitung dengan rumus n-gain dan diperoleh hasil rata-rata 0,44. Setelah dikonversikan dengan kategori rumus n-gain mengacu pada tabel 3.3, nilai rata-rata tersebut masuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang baik antara sebelum dan sesudah menggunakan modul elektronik dalam proses pembelajaran di kelas VII C.

2. Hasil Belajar sebelum dan sesudah Menggunakan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva

Proses pembelajaran siswa di kelas VII C dilakukan sebanyak dua pertemuan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada jam 10:15-10:25. Namun dalam penelitian ini peneliti diberikan kesempatan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk

menggunakan kelompok kelas VII C selama 1 jam. Dimulai dari jam 10:00 sampai dengan jam 11:00. Adapun hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan modul elektronik adalah sebesar: Hasil belajar sebelum menggunakan modul elektronik mendapatkan skor rata-rata sebesar 60,45, kemudian hasil belajar sesudah menggunakan modul elektronik dengan pemberian post test didapatkan skor rata-rata yaitu 79,10. Setelah dihitung nilai masing-masing dari pre test dan post test kemudian diterapkan rumus nilai *n-gain* terhadap kedua hasil tes tersebut dan didapatkan hasil rata-rata nilai *n-gain* sebesar 0,44 dengan kategori sedang.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Setiap bahan ajar dan media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan terhadap penggunaannya, begitu juga dengan modul elektronik memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah:

- a. Penggunaan modul elektronik memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri terhadap bahan ajar setiap saat dan dimana saja. Jika diperlukan untuk mengingat materi pelajaran bisa langsung mengklik link modul yang sudah berikan.
- b. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif dalam mengakses bahan ajar menjadi aktif.

- c. Lebih efisien, penggunaan modul elektronik berbasis aplikasi canva lebih efisien karena tidak menghabiskan kuota internet yang mahal dan bisa diakses melalui *smartphone*.

Sedangkan kekurangan penggunaan modul elektronik adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan modul elektronik harus menggunakan kuota internet, tidak bisa digunakan secara *offline*.
- b. Hanya bisa diakses melalui bentuk link, tidak bisa diakses melalui bentuk yang lain seperti word, pdf, ppt dan lain sebagainya.
- c. Tidak bisa membuat kuis secara langsung pada aplikasi canva, diperlukan media lain seperti *google form*, *quizizz*, *kahoot* dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penelitian yang berjudul pengembangan modul elektronik berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kota Serang bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar elektronik yang bisa diakses oleh siswa dimanapun dan kapanpun melalui gadgetnya masing-masing dan

bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di kelas VII sebelum dan sesudah menggunakan modul elektronik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implemementasi, dan tahap evaluasi.

Tahap analisis meliputi beberapa kegiatan, diantaranya adalah melakukan analisis terhadap proses pembelajaran di SMPN 1 Kota Serang, setelah dilakukan analisis dengan melakukan pengamatan jarak jauh melalui googlet didapatkan bahwa kehadiran peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh tidak maksimal, kurang dari lima puluh persen peserta didik yang dapat hadir pada saat jam pelajaran PAI dimulai. Kemudian kegiatan analisis yang selanjutnya adalah menganalisis kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, karakteristik peserta didik yaitu kelas VII C, dan menganalisis materi yang akan digunakan pada modul elektronik, yaitu materi “Hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqamah.

Tahap perancangan meliputi beberapa kegiatan, diantaranya adalah melakukan perancangan desain secara garis besar tentang produk modul elektronik seperti, cover, backround, isi materi, desain pre test dan post test, dan desain video pembelajaran. Dalam tahap ini

peneliti juga mencari bahan referensi yang sesuai dengan produk yang akan dibuat, bahan referensi tersebut berasal dari internet dan buku. Bahan referensi yang berasal dari internet seperti website gambar animasi gratis seperti freepik, pngtree, dan lain-lain. Sedangkan bahan referensi yang berasal dari buku yaitu bahan yang digunakan untuk memasukkan materi ke dalam produk modul elektronik. Referensi buku yang digunakan adalah buku paket PAI kelas VII karangan Muhammad Ahsan, Sumiyati, dan Mustahdi dan penerbitnya adalah KEMENDIKBUD RI.

Tahap pengembangan merupakan tahap yang paling kompleks diantara tahap-tahap lainnya. Kegiatan dalam tahap ini meliputi beberapa kegiatan, diantaranya adalah membuat bentuk fisik desain yang sudah dipersiapkan dengan bahan referensi yang ada. Melalui aplikasi ataupun website canva peneliti membuat produk modul elektronik. Pada tahap ini juga peneliti melakukan validasi dengan ahli materi, ahli media/perangkat pembelajaran, dan guru mata pelajaran PAI kelas VII C, dengan hasil skor rata-rata berturut-turut yaitu 3,6, 3,8, dan 4. Dari hasil ketiga rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwasanya produk modul elektronik dikategorikan baik. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah uji coba kelompok kecil, kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan perbaikan terkait aspek

materi dan aspek media/perangkat pembelajaran sebelum diimplementasikan di kelas VII C. Hasil yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa dan 5 teman sejawat ini yaitu memperoleh skor rata-rata 4,34 untuk aspek materi dan 4,24 untuk aspek media/perangkat pembelajaran, setelah dikonversikan berdasarkan tabel 3.2 terkait kategori kevalidan suatu produk, maka dapat disimpulkan produk modul elektronik mendapatkan kategori layak untuk digunakan pada kelompok yang lebih besar.

2. Hasil Belajar Siswa sebelum dan sesudah Menggunakan Modul Elektronik

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil, tahapan yang selanjutnya adalah melakukan implementasi kepada kelompok besar. Implementasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terhadap siswa kelas VII C di SMPN 1 Kota Serang. Proses pembelajaran yang dilakukan di SMPN 1 Kota Serang menggunakan *e-learning* milik sekolah pribadi, namun *e-learning* tersebut sering mengalami gangguan karena terlalu banyak yang mengakses dalam waktu yang bersamaan. Akibat dari gangguan tersebut berdasarkan pengamatan peneliti siswa menjadi malas untuk mengaksesnya. Isi daripada *e-learning* tersebut merupakan materi dan kuis yang bisa diakses oleh siswa. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti berinisiatif untuk

membuat produk yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja tanpa khawatir akan gangguan karena banyak yang mengakses. Produk ini adalah modul elektronik dengan bantuan aplikasi canva yang diakses melalui laptop atau *smarthphone*.

Setelah melakukan kegiatan implemementasi, tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada saat proses pengembangan berlangsung, seperti validasi ahli materi, validasi ahli media/perangkat pembelajaran, validasi guru PAI, dan uji coba siswa dan teman sejawat. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah produk modul elektronik selesai diimplementasikan di kelas. Evaluasi sumatif berbentuk hasil daripada post test yang sudah dikerjakan oleh siswa, evaluasi sumatif ini dikerjakan pada pertemuan kedua setelah siswa mengerjakan pre test dan membaca modul elektronik yang sudah diberikan. Berdasarkan hasil implementasi modul elektronik di kelas VII C didapatkan hasil skor rata-rata nilai *n-gain* pre test dan post test adalah 0,44, setelah dikonversikan dengan kategori rumus *n-gain* dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata tersebut masuk kedalam kategori sedang. Dari hasil tersebut hasil belajar siswa kelas VII C mengalami peningkatan yang baik, namun belum mencapai kategori peningkatan yang tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh

beberapa faktor, diantaranya adalah masih banyak siswa yang kurang membaca materi yang ada di modul elektronik tersebut, kemudian faktor kemalasan siswa untuk belajar dan menonton video pembelajaran juga mempengaruhi daripada kenaikan hasil belajar tersebut.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Modul Elektronik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pembuatan produk modul elektronik berbasis aplikasi canva dilakukan selama satu bulan. Diawali dengan membuat akun dan penyebaran link daripada modul elektronik tersebut. Proses pembelajaran jarak jauh yang harus dilaksanakan oleh siswa membuat bahan ajar yang diberikan harus lebih inovatif dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja, modul elektronik berbasis aplikasi canva ini merupakan salah satu bahan ajar mandiri yang dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Setiap bahan ajar baik berbentuk elektronik ataupun berbentuk cetak memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Modul cetak memiliki kelebihan dapat diakses secara langsung atau offline tanpa menggunakan kuota internet, sedangkan modul elektronik harus diakses menggunakan kuota internet. Namun demikian, modul elektronik juga memiliki kelebihan tersendiri dalam penggunaan internet, karena ketika mengakses modul

elektronik melalui link canva yang diberikan para siswa tidak memerlukan kuota internet yang besar, karena menggunakan modul elektronik berbasis aplikasi canva tidak menghabiskan kuota internet sebesar 50MB dalam beberapa kali akses walaupun dalam modul tersebut terdapat video pembelajaran yang bisa ditonton oleh peserta didik. Kemudian kelebihan yang lainnya adalah modul elektronik ini merubah perilaku siswa dari pasif menjadi aktif. Siswa dapat aktif mengakses bahan ajar secara mandiri tanpa harus menunggu bahan ajar cetak yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut ketika belajar jarak jauh. Kemudian kelebihan selanjutnya adalah penggunaan modul elektronik ini lebih efisien, karena dengan modul elektronik hanya membutuhkan biaya untuk membeli kuota internet yang harganya kurang dari dua puluh ribu. Selain hanya membutuhkan kuota internet yang murah, modul elektronik juga dikatakan efisien karena bisa diakses melalui *smartphone* tanpa menggunakan perangkat tambahan seperti laptop atau komputer. Dengan akses melalui *smartphone* tersebut para siswa dapat melihat, membaca, mengerjakan, dan menonton materi yang ada pada modul elektronik berbasis aplikasi canva tersebut tanpa khawatir harus membeli laptop terlebih dahulu. Namun demikian modul elektronik ini juga memiliki kelemahan atau kekurangan dalam penggunaannya. Penggunaan modul elektronik

berbasis aplikasi canva ini tidak bisa diakses melalui offline, hal ini menjadi salah satu kelemahan ketika siswa yang ingin belajar mempunyai kuota yang hampir habis. Kemudian kekurangan selanjutnya adalah modul ini hanya bisa diakses dalam bentuk link, tidak bisa diakses dalam bentuk yang lain seperti *word*, *ppt*, *pdf*, dan lain sebagainya. Selain itu kekurangan lainnya adalah dalam modul elektronik berbasis aplikasi canva ini pembuat produk tidak bisa membuat kuis secara langsung di aplikasi, tetapi harus menggunakan perantara media lain seperti *google form*, *quizizz*, *kahoot* dan lain-lain.